

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang melihat serta mendengar lebih dekat penjelasan dan pemahanan tentang pengalaman-pengalaman individu. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami individu dalam kehidupan, termasuk pengalaman saat interaksi dengan individu lain dan lingkungan sekitar. Penelitian fenomenologi lebih memfokuskan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan individu-individu dalam situasi tertentu. Penelitian fenomenologi bisa digolongkan sebagai penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya berlandaskan pada usaha mempelajari serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik fenomena itu sendiri.¹

Melalui pengamatan, penafsiran, dan penyimpulan terhadap suatu konteks peristiwa secara utuh dilakukan atas dasar asumsi bahwa: (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman; (2) konteks sangat menentukan dan menetapkan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks yang lainnya, berarti suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan; (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apayang dicari.²

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga tahapan, diantaranya:

1. Tahap orientasi adalah adalah tahap untuk memperoleh cukup informasi yang dipandang penting untuk ditindaklanjuti.
2. Tahap eksplorasi adalah tahap untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen yang telah ditentukan untuk dicari keabsahannya.
3. Tahap member check adalah tahap untuk mengkonfirmasi bahwa laporan yang diperoleh dari subyek penelitian sesuai

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). 13.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

dengan data yang ditampilkan subyek dengan cara mengoreksi, merubah, dan memperluas data tersebut sehingga menampilkan susterpercaya.

Berdasarkan masalah apa yang ingin diselesaikan, tujuan apa yang ingin dicapai, dan masalah apa yang akan diangkat mengenai kualitas kehidupan mentor. Maka, metode fenomenologi adalah yang dipilih. Cara untuk mengetahui apa artinya menjalani kualitas hidup sebagai mentor di lapangan dalam menghadapi anak usia dini ketika dalam pembelajaran *outbound* di Kampung Kuto Purwosari, Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi serta waktu yang dilakukan peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian merupakan kondisi serta situasi lingkungan suatu penelitian dilakukan. Selain itu, waktu penelitian merupakan situasi saat pelaksanaan penelitian. Setting penelitian memiliki peran penting untuk membantu peneliti dalam memposisikan serta mengartikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks ruang serta waktunya.³ Pada setting penelitian ini berada di Kampung Kuto Purwosari yang beralamatkan di Jl. Ganesa 2 Rt.02 Rw. 02 (Belakang Balai Desa Purwosari) Kel. Purwosari, Kab. Kudus, Jawa Tengah.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2023 sampai dengan Oktober 2023. Pada bulan September 2023, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara terkait sejarah, visi, misi, struktur management *outbound*, dan sebagainya dengan pemilik *outbound* kampung kuto Purwosari Kudus. Kemudian diakhir bulan September 2023 melakukan wawancara dengan pemilik *outbound* kampung kuto Purwosari Kudus terkait tema yang akan diteliti secara umum. Setelah itu, pada pertengahan bulan Oktober peneliti melakukan wawancara dengan pemilik serta beberapa mentor untuk mengumpulkan data terkait pola pengendalian emosi dan penerapannya dalam *outbound* yang dilakukan pada kampung kuto purwosari Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah batasan dalam penelitian dapat berupa individu, benda, atau hal tempat data untuk meletakkan

³ Muh; Marhamah Siti Supaat; Aris, Nur; Hakim, Arif; Karim, Abdul; Supriyadi; Masturin; Masrukhin; Nadhirin; Saliyo; Dzhofir, mohammad; Naim, Abdul Haris; Afif, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018) 35.

variabel penelitian dan masalah dalam penelitian. Subyek penelitian dapat berupa individu maupun kelompok yang dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif, subyek penelitian dalam hal ini informan dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya dan detail terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴

Jenis penelitian kualitatif berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif dalam penentuan sampelnya. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif tidak memerlukan perhitungan statistika seperti penelitian kuantitatif. Pada subyek penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan spesifik maksudnya seseorang yang dinilai mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti.⁵

Subjek penelitian yang dilakukan penulis adalah pemilik *outbound* di Kampung Kuto Purwosari Kudus yaitu Siswanto., S.E, beberapa mentor, staff atau rekan mentor *outbound* di Kampung Kuto Purwosari Kudus dan beberapa peserta dari *Outbound* Kampung Kuto Purwosari Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana asalnya data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Pada permasalahan penelitian, untuk menjawabnya mungkin memerlukan satu atau lebih sumber data, tergantung banyak sedikitnya data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun jenis data yang diperoleh peneliti ditentukan dari sumber data, apakah termasuk data primer atau sekunder. Apabila dari sumber data pertama atau sumber asli, maka dikatakan sebagai data primer. Apabila dari sumber data bukan dari sumber pertama atau bukan dari sumber asli, maka dapat dikatakan sebagai data sekunder.⁶

⁴ Dr. Hasan Sazali M.a, *Penelitian Kualitatif* (Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020). 51.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019). 288.

⁶ M.Pd Dr. Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017, 8.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung (dari tangan pertama).⁷ Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari pendapat Siswanto, S.E terkait pola pengendalian emosi mentor dalam *outbound*, data primer dalam penelitian ini juga didapatkan melalui wawancara dengan Siswanto, S.E, serta mentor *outbound*, staff atau rekan mentor *outbound* yang ada di Kampung Kuto Purwosari Kudus guna memperoleh data secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder dapat berbentuk dokumentasi seperti foto, video, data laporan, maupun dokumen-dokumen lainnya yang mendukung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan diklat *outbound* (Pendidikan dan Pelatihan) yang sudah dilaksanakan oleh Bapak Siswanto, S.E. Selain dari kegiatan tersebut, sumber data sekunder lainnya meliputi tesis, skripsi, buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya yang pembahasannya relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Nama	JK	Usia	Jabatan/Kedudukan	Tahun masuk	Alamat
1	Siswanto, S.E	L	43 tahun	Owner <i>Outbound</i>	2011	Jl. Serang Lusi Lingkar Barat Kaliwungu Kudus
2	Tristianto	L	50 tahun	Mentor <i>Outbound</i>	2018	Panjunan, Rt 7/ RW 2, Kudus
3	Ahmad Nur Yusuf Cola	L	21 Tahun	Mentor <i>Outbound</i> / organisasi IPNU	2022	Desa karangampel. Rt 4/ Rw 5, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus

⁷ Vivi Zhirra Octaviani, ‘Konsep Sufi *Healing* Menurut Mustamir Pedak Dan Penerapannya Dalam Proses Terapi Di Klinik Griya Sehat Syafa’at (GRISS) 99 Semarang’ (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022). 36.

4	Kemudi	L	35 Tahun	Mentor <i>Outbound</i>	2022	Desa Klumpit, Kec. Gebog, Kab. Kudus
5	Faiz Ahmada Adi Satria	L	21 Tahun	Mentor <i>Outbound</i> / Mahasiswa IAIN Kudus	2022	Desa sowan lor, Kec. Kedung, Kab. Jepara

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri karena dalam penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran namun, eksplorasi untuk menemukan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menilai kualitas data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Wawancara

Moleong mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Dimana pada percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang akan mengajukan pertanyaan serta terwawancara (interviewee) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁹ Wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) atau pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁰

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan kombinasi dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur pewawancara sudah menyiapkan topik serta daftar pertanyaan untuk memandu

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 293.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 186.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). 372.

wawancara sebelum wawancara akan dilakukan. Wawancara ini tidak sama seperti wawancara terstruktur yang kaku atau wawancara tidak terstruktur yang tidak ada aturan, daftar topic serta pertanyaan pemandu biasanya digunakan untuk memulai wawancara. Pewawancara harus bisa menggali lebih dalam sebuah topik sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber atau partisipan. Pertanyaan dan pembahasan tidak harus sesuai dengan panduan yang telah di buat, tergantung dari bagaimana jalannya wawancara.¹¹

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Siswanto, S.E sebagai mentor sekaligus pemilik *outbound* Kampung Kuto. Tristianito, Kemudi, Ahmad Nur Yusuf Cola, sebagai mentor *outbound*, Razita Sabrina Filzah, Muhammad Faiz Ahmada, Fitri Indah Ayu Lestari sebagai staff atau rekan mentor dan beberapa peserta *outbound* Kampung Kuto Purwosari Kudus.

Dari teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti berharap bisa menjawab rumusan masalah yang menjabarkan pola pengendalian emosi Mentor dalam *outbound* pada anak usia dini dan bagaimana pengendalian emosi Mentor dalam *outbound* pada anak usia dini perspektif Perspektif Tasawuf Akhlaqi. Karena dengan sumber wawancara dapat menentukan arah dalam penelitian yang peneliti buat dan bisa terstruktur dengan baik.

2. Observasi

Observasi merupakan serangkaian pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap penelitian yang diselidiki, dengan menggunakan Teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.¹² Nasution mengatakan bahwa, observasi merupakan dasar atas semua ilmu pengetahuan. Dimana data atau fakta tentang dunia yang didapatkan dengan melaksanakan observasi akan digunakan para ilmuwan untuk bekerja.¹³

Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi partisipatif. Pada observasi partisipatif peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada tempat yang sedang diteliti. Dengan

¹¹ Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar, Edisi Kedua*, ed. by Bambang Sarwiji (Jakarta: Indeks, 2017). 8.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, 1981). 136.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 297.

menggunakan observasi ini data yang didapatkan akan lebih lengkap dan tajam. Menurut Susan Stainback, pada observasi partisipatif peneliti akan mengamati apa yang dikerjakan oleh orang lain, mendengarkan apa yang orang lain ucapkan, serta berpartisipasi saat kegiatan mereka.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh subyek, mendengarkan apa yang mereka katakan, serta berpartisipasi langsung dengan kegiatan outbound Kampung Kuto Purwosari Kudus.

Dari teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti berharap bisa menjawab rumusan masalah yang menjabarkan pola pengendalian emosi Mentor dalam *outbound* pada anak usia dini dan bagaimana pengendalian emosi Mentor dalam *outbound* pada anak usia dini perspektif Perspektif Tasawuf Akhlaqi. Karena dengan sumber wawancara dapat menentukan arah dalam penelitian yang peneliti buat dan bisa terstruktur dengan baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Maksud dokumen disini adalah seluruh catatan baik berbentuk elektronik maupun non elektronik. Dokumen dapat berupa artikel media, buku, catatan harian, undang-undang, web, manifesto, notulen.¹⁵

Metode dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan memuat tentang biografi Siswanto, S.E, modul-modul yang telah ditulis beliau, dan gambaran umum tentang outbound Kampung Kuto Purwosari Kudus.

Dari teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti berharap bisa memberi gambaran dalam merumuskan masalah yang menjabarkan pola pengendalian emosi Mentor dalam *outbound* pada anak usia dini dan bagaimana pengendalian emosi Mentor dalam *outbound* pada anak usia dini perspektif Perspektif Tasawuf Akhlaqi. Karena dengan sumber wawancara dapat menentukan arah dalam penelitian yang peneliti buat dan bisa terstruktur dengan baik.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 298.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sofia Yust (Bandung: Alfabeta, 2020).

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan bentuk kegiatan terakhir penelitian kualitatif, akan tetapi tidak berarti seorang peneliti tidak mengumpulkan data kembali menuju lapangan. Jika seorang peneliti membutuhkan bentuk data baru guna memperkuat data penelitian maka peneliti dapat kembali ke lapangan agar mengambil atau menambah data yang diperlukan. Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil akhir dalam penganalisisan serta interpretasi data bisa dipercaya.¹⁶ Sebuah keabsahan data itu sederhana, dimana seorang peneliti dapat meyakinkan orang-orang percaya atau bisa dipertimbangan terhadap temuan penelitian. Dengan penelitian kuantitatif, sebuah data dapat dinyatakan tidak valid apabila tidak reliabel dengan data dilapangan maka pada penelitian kualitatif tidak bisa menjadi transferal jika tidak kredibel, sehingga tidak akan kredibel apabila tidak memenuhi kebergantungan.¹⁷ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang diterapkan peneliti antara lain triangulasi, ketekunan pengamat, *member checking* dan bahan referensi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cara sesuatu yang lain. Bersama triangulasi peneliti bisa memeriksa kembali hasil data temuannya dengan melaui langkah membandingkan terhadap berbagai sumber, metode, serta teori. Dengan cara mengajukan beberapa macam pertanyaan berbeda kepada informan, melakukan pengecekan data terhadap berbagai sumber lainnya, dan memakai berbagai cara untuk pengecekan kepercayaan data dilaksanakan. Trigulasi sumber merupakan memeriksa dan membandingkan kembali derajat kepercayaan informasi yang didapatkan melalui waktu serta alat berbeda pada penelitian kualitatif.¹⁸ Pada penelitian, peneliti menerapkan metode triangulasi sumber agar bisa memperoleh data sesuai serta akurat terhadap keaslian data yang terdahap dilapangan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan salah satu langkah seorang peneliti dalam memperoleh data dengan cara kembali ke

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruktif Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019). 104.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

lapangan, melakukan pengamatan ulang, wawancara kembali bersama informan sumber data yang pernah dilakukan wawancara maupun yang baru melakukan wawancara. Dengan adanya tahap perpanjangan pengamatan berarti komunikasi hubungan antara peneliti dan narasumber semakin terbentuk, tidak terbatas jarak lagi, semakin terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan pengamatan, hal ini tergantung penyesuaian dari keluasaan, kedalaman dan kepastian data.¹⁹

3. Meningkatkan ketekunan

Guna mendapatkan hasil keabsahan data lapangan yang lebih akurat, maka tindakan penting untuk menemukan data akurat yakni dengan cara meningkatkan ketekunan penelitian saat pengamatan dilapangan. Pengamatan tidak hanya sebuah teknik dalam mengumpulkan data informasi yang hanya dilakukan dengan mengandalkan kemampuan pancaindra akan tetapi memfungsikan semua indra termasuk didalamnya adalah perasaan, pendengaran, dan insting seorang peneliti. Dengan melaksanakan peningkatan pada pengamatan dilapangan maka hasil keabsahan data telah meningkat.²⁰

4. Mengadakan *member check*

Member check merupakan suatu proses dalam penelitian untuk pengecekan data yang sudah didapatkan oleh seorang peneliti kepada pemberi data atau informan. Adapun tujuan dari langkah *member check* yakni untuk menunjukan sejauh mana data yang telah diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi informan.²¹ Langkah *member check* yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara seorang peneliti datang menemui langsung kepada pemberi data setelah mendapatkan suatu temuan.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengordanisasikan data ke dalam bentuk kategori dan menyusun data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). 256.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 371.

ditemukan tema, serta dapat ditemukan hipotesis yang disajikan oleh data.²²

Dalam proses penyusunan analisis data, peneliti menerapkan model susunan Miles dan Hyberman yakni meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun melihat langsung ke lapangan. Dengan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data ini dapat dikumpulkan secara bertahap bisa berhari-hari atau berbulan-bulan, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi data lapangan yang ingin peneliti peroleh.²³ Saat pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data baik secara primer maupun data sekunder terkait pola pengendalian emosi mentor perspektif *Sufi Healing* serta penerapannya dalam *outbound* pada anak usia dini di kampung kuto purwosari kudus.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data atau merangkum hasil penelitian yang diperoleh, mencari dan memilih hal pokok, mengutamakan pada hal yang penting, dicari tema serta pola penelitiannya. Maka dari data hasil penelitian yang tereduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya data tambahan bila diperlukan.²⁴

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan pereduksian data tahap selanjutnya yakni menyajikan data, dalam tahap penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam sebuah pola hubungan, sehingga memudahkan dalam memahami sajian data. Penelitian kualitatif, bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, keterpaduan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam menyajikan data salah satu hal paling sering digunakan penelitian kualitatif adalah dengan menulis teks yang bersifat naratif.²⁵

²² Fitria Mardiyanti, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Pengendalian Emosi Lansia Di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta'. 49.

²³ Vivi Zhirra Octaviani, 'Konsep Sufi *Healing* Menurut Mustamir Pedak Dan Penerapannya Dalam Proses Terapi Di Klinik Griya Sehat Syafa'at (GRISS) 99 Semarang'. 44.

²⁴ Fitria Mardiyanti, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Pengendalian Emosi Lansia Di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta'. 50.

²⁵ Fitria Mardiyanti, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Pengendalian Emosi Lansia Di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta'. 50.

4. *Conclusion Drawing (verification)*

Tahap terakhir dalam menganalisis data bersifat kualitatif adalah penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi bentuk data. Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan data dalam penelitian dapat berbentuk deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi tampak jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, hipotesis dugaan sementara atau teori.²⁶



²⁶ Fitria Mardiyanti, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Pengendalian Emosi Lansia Di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta'. 51.